

ABSTRACT

Extemporaneous prescription is the prescription that the doctor wants to adjust the patient's condition. The service of extemporaneous prescribing is potentially large for the occurrence of medication errors. The purpose of this study was to determine the profile of prescription and medication error prevention efforts.

This research is a descriptive research with cross sectional method using quantitative and qualitative data. Quantitative data collection was conducted retrospectively by analyzing the extemporaneous prescription of July-December 2017 at the drugstore of Gadjah Mada University and qualitative by interviewing the practicing pharmacist. Data is analyzed using Microsoft Excel to calculate percentages.

The results of the evaluation of prescription profile showed that the percentage of recipe number of 9.7% (n = 3517), the age of most patients was 0-18 years old 41.40% (n = 343), the average number of prescription $27 \pm 0,59$ (n = 343), the average drug per prescription was 1.96 ± 1.12 (n = 441), the most commonly prescribed dosage type was pulveres of 62.81% (n = 441), and the type of drug that often prescribed is vitamin B6 of 8.82% (n = 865). The highest percentage of occurrence of each extemporaneous prescription sheet error was on the administrative aspect of 49.49% (n = 394). The role of the pharmacist in preventing medication errors in extemporaneous prescribing services is to confirm to the doctor if there are errors in the prescription screening and educate patients related to treatment.

Keywords: extemporaneous prescription, pharmacy, pharmacist, medication error

INTISARI

Resep racikan merupakan resep yang dikehendaki dokter untuk dibuat menyesuaikan kondisi pasien. Pelayanan resep racikan berpotensi cukup besar terhadap terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil resep racikan dan upaya pencegahan *medication error*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional* menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan secara retrospektif dengan menganalisis resep racikan periode Juli-Desember 2017 di Apotek Universitas Gadjah Mada dan data kualitatif dengan mewawancarai apoteker yang berpraktik. Data dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung persentase.

Hasil evaluasi profil resep menunjukkan bahwa persentase jumlah resep racikan 9,7% (n=3517), umur pasien terbanyak adalah rentang 0-18 tahun sebesar 41,40% (n=343), rata-rata jumlah R/ resep sebanyak $1,27 \pm 0,59$ (n=343), rata-rata obat tiap R/ resep racikan sebanyak $1,96 \pm 1,12$ (n=441), jenis sediaan yang paling sering diresepkan adalah pulveres sebesar 62,81% (n=441), dan jenis obat yang sering diresepkan adalah vitamin B6 sebesar 8,82% (n=865). Persentase kejadian *error* setiap lembar resep racikan terbanyak adalah pada aspek administratif sebesar 49,49% (n=394). Peran apoteker dalam mencegah *medication error* pada pelayanan resep racikan yaitu melakukan konfirmasi kepada dokter apabila terdapat *error* pada skrining resep dan mengedukasi pasien terkait pengobatannya.

Keywords: resep racikan, apotek, apoteker, *medication error*